

## IT & ELEKTRONIK

## HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

**ThinkBook 14**  
BUILT FOR BUSINESS.  
DESIGNED FOR YOU.

Smarter technology for all

**computa** 0817 940 8127  
BELANJA KOMPUTER PALING AMAN

**Panasonic**  
ideas for life

**TRADE IN AC**  
AC lama anda kami hargai  
**RP. 400.000,-\***

**fajar aircond**  
electronics centre

**DAIKIN** multi-s

PENGUNAAN LISTRIK BERLEBIH?  
GANTI DENGAN  
**AC 2 INDOOR 1 OUTDOOR 380w**

**krjogja.com**  
Lahir Mengerti Jogja

dari **JOGJA** untuk **DUNIA**

**Kedaulatan Rakyat**  
**POJOK DIGITAL**  
IT & ELEKTRONIK

HP, KOMPUTER, GADGET, DIGITAL, ELEKTRONIK, KAMERA / STUDIO FOTO, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

### KR RADIO 107.2 FM

Kamis, 12 November 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic Aiko

### PALANG MERAH INDONESIA Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	60	30	46	3
PMI Sleman (0274) 869909	3	16	6	6
PMI Bantul (0274) 2810022	15	13	7	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	31	56	40	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	6	7	4	6

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (PMI/ARI)

### LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 12 November 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Saifulah Nur Ichwan  
Kakanwil saat meninjau hasil karya warga binaan masyarakat.

## PANGGUNG

### PENYANYI MUDA SABY Debut dengan 'All Kinds of Hell'

**PENYANYI** Saby melakukan terobosan dengan meluncurkan lagu berbahasa Inggris. Lagu yang baru dirilis 'All Kinds of Hell' mengusung aransemen dark pop yang terinspirasi dari musisi seperti Jhene Aiko hingga Lana Del Rey.

Saby mengatakan lagu berbahasa Inggris ini terinspirasi pengalaman pribadi yang bercerita tentang seorang wanita yang tersakiti, karena setelah mencintai sepenuh hati balasan yang didapat malah diselingkuhi.

"I'm so happy single pertama emang berdasarkan pengalaman pribadiku, dan enggak cuma inspirasi lagu ini, tapi dari musiknya pun memang benar-benar aku hati-hati banget supaya bisa jadi karya yang sesuai yang aku bayangin," kata Saby dalam keterangan resminya, belum lama ini.

Penyanyi yang pernah menjadi favorit di 'The Voice Kids Indonesia' itu mengata-



kan, penggarapan lagunya dibantu oleh Yeshua Abraham personel dari band naik daun Eclat, yang membuat musik dari lagu ini dan diproduksi salah satu A&R ternama di Indonesia Barry Maheswara.

Saby mengatakan proses penggarapan lagunya cukup panjang karena sempat beberapa kali mengubah total aransemen musiknya menjadi genre yang berbeda mulai dari R&B, alternatif R&B sampai Trap R&B. Tetapi hal itu layak dilewati dan membuahkan hasil yang menyenangkan.

Video musik lagu 'All Kinds of Hell' juga telah disiapkan dengan Jodie Octo sebagai sutradara. Jodie memvisualisasikan karakter Saby sebagai seorang perempuan yang tersakiti dan tersiksa dalam hubungan yang ia jalani dengan kekasihnya.

Video musik ini membuat penontonnya bisa merasakan apa yang ingin Saby sampaikan tentang pengalaman cintanya di dalam lagu 'All Kinds of Hell'. (Cdr)

## DIY TELAH MILIKI 15 DESA PRENEUR Ditumbuhkan, Tekan Kemiskinan dan Ketimpangan

**YOGYA (KR)** - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY akan memberikan pendampingan baik program pelatihan maupun pembinaan kepada 15 Desa Preneur yang ada di DIY. Baru ada 15 desa dari total 393 desa dan 45 kelurahan (kota) di DIY yang telah ditumbuhkan sejak awal menjadi Desa Preneur agar bisa mengurangi kemiskinan dan ketimpangan yang masih menjadi masalah utama di DIY. Program ini sekaligus bertujuan membangun kemandirian berbasis usaha yang dikembangkan masyarakat sekitar.

Kepala Bidang Pelayanan Kewirausahaan Koperasi UKM Dinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Hermawan menyampaikan program Desa Preneur yang diluncurkan pada 2017 ini guna mendukung diwujudkan dengan Dinas Pariwisata Desa Mandiri Budaya di DIY pada 2021 mendatang. Desa Mandiri Budaya mempunyai tiga aspek yaitu budaya, sosial dan ekonomi di mana Dinas Koperasi dan UKM DIY dengan Dinas Pariwisata DIY menyangga aspek ekonominya.

"Aspek yang paling besar untuk menentukan nilainya disebut Desa Mandiri Budaya adalah Desa Budaya dan Desa Wisata, sedangkan Desa Prima dan Desa Preneur tidak terlalu besar skornya. Tetapi guna penumbuhan aspek ekonominya, Desa Preneur ini justru mampu memiliki nilai ekonomi yang bisa diperhitungkan karena sejak awal ditumbuhkan bertujuan agar bisa mengurangi kemiskinan dan ketimpangan," tutur Wisnu di Yogyakarta, Rabu (11/11).

Wisnu menuturkan kehadiran Desa Preneur diharapkan bisa membangun jiwa kewirausahaan bagi usaha ekonomi skala desa seperti UMKM, BUMDes, Koperasi dan sebagainya. Dalam hal ini, pihaknya sebagai OPD pengampu Desa Preneur bersama Dispar DIY akan memberikan dukungan dari segi pelatihan dan pembinaan guna mengembangkan Desa Preneur sesuai dengan potensi yang dimiliki desa tersebut baik aspek ekonomi, budaya, wisata maupun prima. Dari situ akan diolah guna menunjukkan status Preneur-nya seperti butuh pengembangan atau sudah maju. (Ira)

### PERINGATI HARI DHARMA KARYADHIKA Pameran Virtual Karya Warga Binaan

**YOGYA (KR)**- Kanwil Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) DIY mengadakan pameran virtual karya warga binaan masyarakat, Rabu (11/11) di Gedung Pamer Narapidana Jalan Tamansiswa. Kegiatan ini untuk memperingati Hari Dharma Karyadhika Tahun 2020.

Kakanwil Kemenkumham DIY Indro Purwoko SH MH menjelaskan, dalam pameran virtual ini ada sekitar 500 karya dari warga binaan masyarakat di wilayah DIY.

"Biasanya pameran karya warga binaan dilakukan di Jakarta. Namun karena pandemi covid-19, pameran karya warga binaan ini dilakukan secara virtual," jelas Indro saat membuka pameran virtual di Gedung Pamer Narapidana Tamansiswa. Menurutnya, hasil karya war-

### KAMPUNG PENGOK KIDUL Mandiri di Tengah Pandemi

**YOGYA (KR)** - Berhasil menjalankan program-program kampung mandiri, Kampung Pengok Kidul, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta menjadi salah satu percontohan Kampung KB Paripurna di Kota Jogja.

"Kampung Pengok Kidul telah menerima Tim Monitoring dan Evaluasi dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Jogja, Senin (2/11) lalu. Monitoring rutin setiap tahunnya untuk mengetahui perkembangan Kampung KB maupun efektifitas program Kampung KB itu sendiri," tutur Ketua Kampung KB RW 07 Baciro Teta Wibowo kepada KR, Rabu (11/11).

Teta menyebutkan acara dibuka Lurah Baciro Sulamsi SIP MSi dan persiapannya dibantu KKN Alternatif UAD Unit I.B.2 dengan Ketua Bayu Selo Aji bersama 9 orang anggotanya. "Di masa pande-

mi kami memiliki 9 kegiatan untuk penanganan pandemi hingga pemulihan psikologi sosial dan ekonomi warganya," jelas Teta

Disebutkan beberapa program unggulan Kampung Pengok Kidul selama pandemi adalah Warga Mengajar, Lumbung Pangan dan pemulihan ekonomi melalui pendirian Kantin Boga Baciro dan Kedai Casper. "Sumber dana sebagian besar adalah swadaya murni warga," ujarnya.

Selain program bidang ekonomi, lanjut Teta, Kampung Pengok Kidul juga melakukan program sosial seperti pendaftaran donor mata, penyuluhan tentang resiliensi keluarga dan pengkianian serta pemanfaatan data SIM PKK.

"Dalam kesempatan tersebut, DPPKB menyertakan alat peraga (kit) untuk BKB, BKR, BKL dan Rumah Data Kependudukan diakhir jamuan makan bersama di Kedal Casper," pungkasnya. (R-4)

## Manfaatkan Teknologi, Gelar YGF ke-25

**MESKI** pandemi virus Covid-19 belum berakhir, namun semangat Komunitas Gayam 16 tidak surut untuk menyelenggarakan Yogyakarta Gamelan Festival (YGF) ke-25, pada 18-22 November mendatang. Sama dengan beberapa festival lain, YGF ini digelar secara daring dan bisa disaksikan di www.ygflive.com mulai pukul 19.30-22.00 WIB setiap hari.

Dalam konferensi pers YGF di Rumah Seni Komunitas Gayam 16, Mantrigawen Lor 9, Senin (9/11) lalu, Project Director YGF ke-25, Ishari Sahida mengatakan ini adalah tantangan bagi komunitas untuk tetap bisa menyelenggarakan proyek di tengah pandemi.

"Kondisi pandemi ini menjadi tantangan bagi penyelenggaraan YGF ke-25. Untuk tahun ini YGF bukan sekadar perayaan melainkan kontemplasi yang akhirnya memotivasi kami semua," ujarnya. Bagi Komunitas Gayam 16, penyelenggaraan YGF ke-25 ini bukan sekadar romantisme, melainkan introspeksi terhadap hal-hal yang sudah dilakukan selama ini.

Selain itu perayaan YGF kali ini juga sebagai evaluasi atas apa yang telah dilakukan selama ini dan apa manfaat yang telah dihasilkan bagi masyarakat. Menurut pria yang akrab disapa Ari Wulu itu, festival ini adalah evaluasi atas penyelenggaraan YGF selama seperempat abad.

"Festival ini juga sebagai momentum untuk menjadi buah pemikiran perihal apa saja yang akan dilakukan YGF setelah 25 tahun ini ke depan,"

berharap pandemi reda

**BERHARAP PANDEMI REDA**

### Bioskop Buka, Optimisme Industri Film

**JAKARTA (KR)** - Pembukaan bioskop di Indonesia secara bertahap saat ini diharapkan bisa menjadi optimisme untuk geliat industri film di tanah air. Diharapkan pandemi ini mereda, sehingga semua bioskop bisa kembali buka dan mendorong masa keemasan perfilman lagi.

Hal ini dikatakan sineas yang juga Ketua Komite Seleksi Oscar Indonesia, Garin Nugroho, melalui konferensi daring, Selasa (10/11).

"Kalau pandemi sudah menurun

penyebarannya lalu bioskop dibuka perlahan dan tidak jadi klaster Covid-19, InsyaAllah tahun depan jadi buka lagi dan mendorong masa keemasan perfilman Indonesia lagi," ucap Garin.

Dipaparkan, sebelum ada pandemi, dari data tahun 2019, jumlah penonton film di bioskop Indonesia mencapai 57 juta penonton. Dan ada 140 film yang diseleksi untuk mengikuti ajang Academy Awards ke-92.

Namun pandemi Covid-19 ini jelasnya. Ia mengungkapkan, gamelan merupakan kesatuan dan tidak modular, artinya saat memainkan gamelan harus bersama-sama atau berbarengan.

"Ini jadi paradoks di tengah pandemi Covid ini, apakah bisa atau tidak bisa menghadirkan gamelan? Dibutuhkan kreasi baru untuk menjalankan hal tersebut yaitu dengan pemanfaatan teknologi," ungkapnya. Baginya, gamelan adalah sikap hidup yang dapat diterapkan dalam situasi apapun dan jaga jarak dengan situasi seperti saat ini, bukan halangan bagi gamelan.

Selain konser gamelan, YGF ke-25 ini memiliki berbagai rangkaian kegiatan, di antaranya ada rebug budaya, lokakarya budaya dan pergelaran tari. (R-1)